

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survey analitik. Survey analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor risiko dengan faktor efek dalam penelitian ini yakni mencari tahu hubungan fungsi sosialisasi keluarga dengan perilaku merokok pada remaja. Penelitian ini menggunakan rancangan *crosssectional* yakni penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dimana tiap subjek penelitian hanya diukur sekali saja pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo., 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP N 8 Pati Kecamatan Pati Kabupaten Pati pada bulan Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa

dan siswi SMP N 8 Pati yang terdiri dari 10 kelas, kelas VII dan VIII A, B, C, D dan E dengan jumlah 305 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *porportional random sampling* dimana pengambilan sampel ini memperhatikan unsur-unsur atau kategori didalam populasi penelitian. Dalam penelitian populasi berjumlah 305 siswa. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Solvin dan Taro Yaname, yaitu dengan rumus Solvin :

$$\frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi. Presisi yang ditetapkan 5% maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{305}{305 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{305}{0,7625 + 1} = 173,0 = 173$$

Jumlah pengambilan anggota sampel bertingkat dilakukan dengan cara menggunakan rumus alokasi proportional :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

ni = jumlah anggota sampel menurut tingkatan

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut tingkatan

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan tingkatan adalah :

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

Kelas	Perhitungan	Hasil
VII. A	$\frac{35}{305} \cdot 173 = 19,8$	20
VII. B	$\frac{35}{305} \cdot 173 = 19,8$	20
VII. C	$\frac{35}{305} \cdot 173 = 19,8$	20
VII. D	$\frac{35}{305} \cdot 173 = 19,8$	20
VII. E	$\frac{35}{305} \cdot 173 = 19,8$	20
VIII. A	$\frac{26}{305} \cdot 173 = 14,7$	15
VIII. B	$\frac{25}{305} \cdot 173 = 14,1$	14

VIII. C	$\frac{26}{305} \cdot 173 = 14,7$	15
VIII. D	$\frac{27}{305} \cdot 173 = 15,3$	15
VIII. E	$\frac{25}{305} \cdot 173 = 14,1$	14
Total	173	

Tabel 3.2 Keseluruhan Sampel

Kelas	Perhitungan	Hasil
VII	$\frac{175}{305} \cdot 173 = 99,2$	99
VIII	$\frac{130}{305} \cdot 173 = 73,7$	74
Total		173

Dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 173 sampel. Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nomor urut absen sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan narasi atau matrik, yang di dalamnya terdapat tentang nama variable, definisi variable, cara ukur variable, alat ukur variable, hasil ukur variable dan jenis skala variable (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Pada penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu dengan kuisioner.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku merokok	Perilaku merokok merupakan aktivitas menghisap (gulungan daun tembakau kering) yang dilakukan seseorang.	Kuisisioner yang terdiri dari 1 pertanyaan . Dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”	Perilaku merokok dikategorikan menjadi 2. Jika menjawab Ya = Merokok Jika menjawab Tidak = Tidak Merokok.	Ordinal
2.	Fungsi sosialisasi keluarga	Fungsi sosialisasi adalah fungsi mengembangkan dan tempat melatih anak untuk berkehidupan sosial sebelum meninggalkan rumah untuk berhubungan dengan orang lain di luar rumah (Harnilawati. 2013).	Kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor : Ya = skor 2 Tidak = skor 1	Skor yang diperoleh : dengan skor : Jawaban Ya = skor 2 Jawaban Tidak = skor 1 Dengan kategori : Baik = 16-20 Sedang = 11-15 Kurang = =10	Ordinal

E. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang diteliti dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel terikat adalah perilaku merokok (X)
2. Variabel bebas adalah fungsi sosialisasi keluarga (Y)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuisisioner secara langsung kepada siswa SMP N 8 Pati.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan pemaparan dari Sugiyono (2017) yang dimaksud dari kuisisioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan yang akan disebarakan kepada responden secara langsung. Teknik sampling penelitian ini memanfaatkan *proportional random sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan mengambil perwakilan dari masing-masing kelas dalam populasi dengan menyesuaikan jumlahnya dengan jumlah anggota dari tiap kelompok secara acak.

a. Kuisisioner fungsi sosialisasi keluarga

Peneliti menggunakan kuisisioner fungsi sosialisasi keluarga yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup. Masing-masing jawaban memiliki skor dalam table dibawah ini :

Table 3.4 Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Ya	2
Tidak	1

Table diatas menjelaskan bahwa untuk jawaban “ya” diberi skor 2 karena menunjukkan adanya fungsi sosialisasi keluarga, jawaban “Tidak” diberi skor 1 karena tidak menunjukkan adanya fungsi sosialisasi keluarga. Skor hasil perhitungan kuisioner fungsi sosialisasi dikelompokkan menurut Arikunto (2013) menjadi :

Tabel 3.5 Kategori Fungsi Sosialisasi Keluarga

Kategori	Skor
Baik	16-20
Cukup	11-15
Kurang	<10

Dari table diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu dengan kategori “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”. Berikut ini merupakan kisis-kisi dari kuisioner :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Fungsi Sosialisasi Keluarga

Indikator	Definisi	No Item	Jumlah
Sosialisasi Aktif	Keluarga aktif dalam mengarahkan anak-anak kepada kehidupan yang sesungguhnya.	1, 2, 4, 8, 10	5
Sosialisasi Pasif	Keluarga memberikan kebebasan kepada anak.	6, 9	2
Sosialisasi Radikal	Keluarga memberikan kekuasaan agar anak mengikuti aturan	3, 7, 5	3
Total		10	

G. Uji Validitas

1. Uji validitas

Digunakan untuk menguji ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel guna penelitian. Alat ukur valid maka hasil pengukuran pasti akan benar. Untuk menguji kelayakan butir – butir dalam pertanyaan maka dilakukan uji validitas r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah r hasil $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan di SMP N 7 Pati dengan jumlah 20 responden. Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0,444. Hasil uji validitas yang telah dilakukan melalui kuisisioner yang disebarakan pada 9 Febuari 2022, variabel fungsi sosialisasi keluarga menghasilkan nilai 0.664, 0.677, 0.701, 0.752, 0.789, 0.806, 0.825, 0.852, 0.889, dan 0.889. Hal ini menunjukkan bahwa r hasil (0,889) $>$ r tabel (0,444), artinya seluruh pertanyaan untuk mengukur fungsi sosialisasi keluarga valid.

2. Uji reliabilitas

Merupakan pengujian yang beroperasi pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi uji ini dilakukan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuisisioner yang dikerjakan oleh responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuisisioner yang sama. Untuk mengukur reliabilitas digunakan nilai *cronbach alpha*. Nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dinyatakan reliabel, dan jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak

reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menghasilkan nilai 0,890. Dimana nilai *cronbach alpha* $0,890 > 0,60$ artinya seluruh pertanyaan pada variabel dinyatakan reliabel.

H. Tahap Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi
 - a. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Peneliti akan mengajukan surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada bagian TU SMP N 8 Pati.
 - c. Setelah mendapatkan persetujuan dari SMP N 8 Pati peneliti akan mengkonfirmasi pihak yang bertanggung jawab untuk mendapatkan data siswa.
2. Prosedur Pengambilan Data
 - a. Peneliti akan membuat group whatsapp untuk penelitian.
 - b. Responden yang terpilih akan dimasukkan ke grup whatsapp yang sudah dibuat oleh peneliti.
 - c. Kemudian peneliti akan memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada responden.
 - d. Peneliti akan menjelaskan prosedur serta meminta persetujuan responden.
 - e. Setelah mendapatkan persetujuan responden, nantinya peneliti akan membagikan link kuisisioner penelitian yang akan diisi oleh responden.

- f. Kemudian setelah kuisioner selesai diisi, responden akan memberikan bukti telah mengisi kuisioner.
- g. Setelah data terkumpul, peneliti akan berpamitan kepada responden kemudian akan menyusun hasil penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data

Berikut tahapan dalam proses menganalisis data antara lain :

1. Tahap Editing, yaitu tahap untuk melakukan pengecekan apakah semua data pemeriksaan sudah lengkap, jelas dan relevan.
2. Tahap scoring, yaitu tahap dimana peneliti akan memberikan skor yang sudah ditentukan disetiap jawaban. Dimana jawaban seputar :
 - a. Fungsi sosialisasi keluarga
Jawaban benar memiliki skor = 2
Jawaban salah memiliki skor = 1
Total jawaban adalah 20.
3. Tahap coding, yaitu peneliti akan memberikankode berdasarkan variabel yang diteliti :
 - a. Kode fungsi sosialisasi keluarga
Baik = kode 1
Sedang = kode 2
Kurang = kode 3
 - b. Perilaku merokok remaja (y)
Ya = kode 1
Tidak = kode 0

- b. Tahap Entry data, yaitu tahap memasukan data kedalam komputer dalam bentuk tabel menggunakan Microsoft Excel 2010.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo, dan mengajukan surat izin meneliti di SMP N 8 Pati. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian, menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian peneliti tidak akan mencantumkan nama siswa dan diganti menjadi inisial saja. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data siswa yang menjadi objek penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi siswa maka peneliti menjamin kerahasiaan dalam penelitian ini, maka data yang akan di masukan hanya seputar umur dan jenis kelamin. Untuk nama penulis akan menggantinya dengan inisial.

3. *Justice* (Keadilan)

Dalam hal ini, peneliti akan memberikan perlakuan kepada partisipan secara adil dan setara dalam penelitian tanpa ada unsur membeda-bedakan kasta atau sebagainya. Setiap sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

4. *Informed Consent* (Persetujuan Yang Diinformasikan)

Dalam hal ini, peneliti akan memberikan informasi tentang studi yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif sehingga secara sukarela bersedia mengikuti.

K. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Fungsi sosialisasi keluarga pada remaja di SMP N 8 Pati Kecamatan Pati Kabupaten Pati
- b. Perilaku merokok pada remaja di SMP N 8 Pati Kecamatan Pati Kabupaten Pati

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo., 2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel.

Rumus *Chi Square* yang digunakan :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi quadrat*

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan.

Adapun syarat dari uji *Chi Square* sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sample $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan/nilai ekspektasi kurang dari 1 ($E < 1$)
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan/ nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Kesimpulan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig) antara lain:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) < 0.05 , maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) > 0.05 , maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Kesimpulan berdasarkan nilai *Chi Square* antara lain :
 - 1) Jika nilai *Chi Square* hitung $>$ *Chi Square* table, maka artinya H_0 ditolak H_a diterima
 - 2) Jika nilai *Chi Square* hitung $<$ *Chi Square* table, maka artinya H_0 diterima H_a ditolak